

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Kuningan

Uyun Khoyrunnisa^{1*}, Efit Fitria Agustianty²

^{1,2}Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, Jl. Mayasih No.11, Cigugur, Kec. Cigugur, Kab. Kuningan, Jawa Barat
E-mail: uyunkhoyrunnisa02@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v2i4.7033>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 08 April 2024

Revised: 18 April 2024

Accepted: 28 April 2024

Kata Kunci:

Number Head Together (NHT), Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadits.

Keywords:

Number Head Together (NHT), Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith.



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh model pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X.C MAN 2 Kuningan. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar, kesulitan siswa dalam membaca dan menerjemahkan Al-Qur'an dan Hadits, rendahnya minat belajar, serta pembelajaran yang cenderung pasif. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain One-Group Pre-test dan Post-test pada 34 siswa kelas X.C. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda (pre-test dan post-test) serta dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, paired sample t-test, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model NHT berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Meskipun nilai N-Gain tergolong rendah, model ini mampu mengurangi kebosanan, meningkatkan keaktifan, dan mendorong partisipasi siswa. Oleh karena itu, model NHT direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru diharapkan mengoptimalkan penerapannya dan memantau interaksi kelompok, sedangkan siswa diharapkan lebih aktif berdiskusi dan bekerja sama.

The purpose of this study was to analyze the effect of the Number Head Together (NHT) learning model on the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith students of class X.C MAN 2 Kuningan. The research was motivated by low learning outcomes, students' difficulties in reading and translating the Qur'an and Hadith, low interest in learning, and learning that tends to be passive. The method used was an experiment with a One-Group Pre-test and Post-test design on 34 students of class X.C. Data were collected through multiple choice tests (pre-test and post-test) and documentation. Data analysis used normality, homogeneity, paired sample t-test, and N-Gain tests. The results showed that the NHT model had a positive and significant effect on improving learning outcomes of Al-Qur'an Hadith. Although the N-Gain value was relatively low, this model was able to reduce boredom, increase activity, and encourage student participation. Therefore, the NHT model is recommended to improve the quality of Al-Qur'an Hadith learning. Teachers are expected to optimize its application and monitor group interactions, while students are expected to be more active in discussing and working together.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Uyun Khoyrunnisa, et al (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Kuningan, 2(4) 563-576.
<https://doi.org/10.31004/jerk.in.v2i4.7033>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal pokok yang harus terencana untuk mengembangkan potensi diri seperti kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan lain-lainnya. Hal ini sesuai dengan pengertian menurut UU No. 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi : “Pendidikan adalah usaha

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Pendidikan secara khusus bertujuan untuk mengajarkan peserta didik bagaimana berpikir, bukan menghafal materi pembelajaran tanpa memahami atau bagaimana menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pemerintah Indonesia terus melakukan perubahan dalam sistem pendidikan yang salah satunya mengenai kurikulum yang diberlakukan.

Terkait dengan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan isi undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pembelajaran berkembang serta perantara yang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah diantaranya dengan sarana dan prasarana belajar, peningkatan kualitas pendidik, pembaharuan kurikulum, dan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran diperlukan dukungan dari berbagai pihak seperti siswa dan siswi untuk berperan aktif dalam usaha untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal guru sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan tugas seorang guru yang mengajar berarti menyampaikan sebuah materi sedangkan mendidik yaitu membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti. Guru dituntut untuk dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru juga dituntut kreatif meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga bagi seorang guru sangat penting mengetahui keadaan siswa yang bermacam-macam karakteristik seperti: senang bermain, bosan saat pembelajaran berlangsung, dan bersikap pasif saat pembelajaran.

Menurut Arief, dkk (2022) Dinamakan dengan nama “Al-Qur'an” karena Al-Qur'an merupakan bacaan yang di dalamnya terkumpul hal-hal yang berkaitan dengan kisah, perintah, larangan, ayat, surah, dan lain sebagainya. . Hal tersebut menunjukkan bahwasanya Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk memahami hukum yang terkandung di dalamnya, tetapi juga dapat menjalin hubungan rohani dengan Allah SWT melalui ayat-ayat yang dibaca. Al-Qur'an selain menjadi pedoman hidup, Al-Qur'an juga menjadi sarana untuk manusia agar dapat menjadikan siraman rohani serta kesejukan hati dengan membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, setiap umat muslim diwajibkan membaca Al-Qur'an setiap harinya, terutama yaitu ketika shalat lima waktu. Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW dengan lafalnya.

Menurut Apri, M. I. Z., & Yakin, H. H. (2021) Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menerapkan tema tentang manusia dan tanggung jawab serta fungsinya di muka bumi. Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an hadits memiliki kontribusi fundamental dalam rangka mempelajari dan mempraktikkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama ajaran agama Islam. Dewasa ini banyak generasi ditengah masyarakat yang sulit mempelajari al-qur'an dan hadist. Pemandangan lain yang cukup memperhatikan adalah menurunnya kecintaan generasi saat ini terhadap Al-Qur'an dan Hadist. Untuk itu, demi mewujudkan pendidikan yang lebih unggul dibidang keagamaan, tentunya pemerintah menjadikan Al-Qur'an Hadits sebagai mata pelajaran di sekolah islam di Indonesia. Dengan di kelola oleh kementerian agama yang membawahi sekolah-sekolah islam di Indonesia negeri maupun swasta dengan kurikulum yang sama-sama mengembangkan ajaran islam.

Perubahan kurikulum dari waktu ke waktu bertujuan untuk mengubah pola pendidikan yang awalnya pendidikan merupakan pemusatan terhadap hasil belajar dan materi pembelajaran menjadi pendidikan sebagai suatu proses. Pembelajaran dilangsungkan dengan melibatkan seluruh peserta didik agar mampu mengeksplor kompetensi dan menjelajahi kemampuan yang ada dalam diri mereka. Dalam pembelajaran, keterlibatan peserta didik dapat dikatakan sudah melaksanakan pendidikan sebagai suatu proses pembelajaran.

Menurut Purnomo, dkk (2022) Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran terkait dengan pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, diperlukan suatu kegiatan interaksi dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi kebosanan siswa dan siswi, sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa dan siswi senantiasa menunjukkan ketekunan serta penuh partisipasi. Oleh karena itu, guru harus

memiliki kreativitas dalam menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu mendorong motivasi dan keaktifan belajar, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran meningkat.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan adalah Number Head Together (NHT). Model pembelajaran Number Head Together (NHT) memiliki beberapa keunggulan antara lain : 1). Model ini memungkinkan terciptanya kerja sama antar siswa, 2). Semua siswa memungkinkan terlibat aktif dalam pembelajaran,

3). Setiap individu siswa memungkinkan untuk lebih kreatif dalam belajar, 4). Hasil belajar siswa memungkinkan untuk meningkatkan secara signifikan. Sawin S. P. (2021).

Number Head Together (NHT) merupakan struktur sederhana yang digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi pada siswa dan siswi. Dalam penelitian ini dipilih materi yang sifatnya kontekstual. Materi pokok ini memungkinkan siswa dan siswi untuk belajar menemukan konsep rumus secara kreatif dengan aktif melalui perintah guru dan diskusi kelompok.

Menurut Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2021) Pembelajaran dengan model Number Head Together (NHT) akan menumbuhkan kerja sama antar peserta didik, peserta didik berlomba untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peran anggota kelompok sangat penting dalam proses pembelajaran berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Meskipun memiliki banyak persamaan dengan pendekatan yang lainnya.

Langkah-langkah menggunakan model pembelajaran Number Head Together (NHT):

(1) Pendahuluan: Fase 1 Persiapan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, dan memberikan motivasi pada siswa, (2) Kegiatan Inti: Fase 2 Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) meliputi kegiatan penomoran anggota kelompok, guru mengajukan pertanyaan, siswa melakukan eksplorasi, siswa melaksanakan diskusi, dan guru memberikan penguatan. Fase 3 Penutup: melakukan kegiatan refleksi, merumuskan kesimpulan, dan memberikan tugas-tugas. Maka dengan sistem dan tujuan tersebut model pembelajaran Number Head Together (NHT) sangat menekankan peserta didik untuk saling bekerjasama dalam kelompok sehingga masing-masing anggota kelompoknya dapat bertanggung jawab terhadap hasil kerja tersebut, sehingga dengan peserta didik mereka merasa dirinya harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuningan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terdapat di Jalan Raya Ciawigebang, Desa Ciawigebang, Kecamatan Ciawigebang, Kabupaten Kuningan. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di sekolah ini, didapatkan beberapa temuan tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu: Siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik, siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan ayat yang telah di pelajari, dan siswa kurang berminat mengikuti proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi pasif karena siswa hanya menerima informasi dari penyampaian materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan diatas, peneliti membuat kesimpulan bahwa rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa tersebut diatas dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor model pembelajaran yang diterapkan, faktor media pembelajaran, faktor sarana dan prasarana pembelajaran, faktor intelektualitas siswa, faktor motivasi belajar siswa dan lainnya. Berdasarkan berbagai faktor tersebut di atas, faktor model pembelajaran sangat berperan besar terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga peneliti fokus kepada meneliti model pembelajaran yang diterapkan.

Hasil pengamatan terhadap model pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ditemukan bahwa suatu model pembelajaran yang penyampaian materi pelajaran dilakukan melalui ceramah atau penyampaian secara lisan. Kondisi demikian dapat menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena informasi yang diterima siswa hanya terbatas pada materi yang disampaikan oleh guru, dan model pembelajaran membuat siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran.

Keterangan tersebut dapat memberikan gambaran bahwa penggunaan model pembelajaran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat bermanfaat sebagai alat yang dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan dalam memilih suatu metode pembelajaran. Namun perlu disadari masih ada guru yang merasa kesulitan

menerapkan model pembelajaran sehingga masih terpaku pada metode ceramah atau bisa jadi ketidaktauhuan guru terhadap metode apa yang akan diterapkannya.

Penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) ini dinilai tepat dalam mengatasi tingkat keaktifan belajar peserta didik yang rendah, karena model pembelajaran Number Head Together (NHT) memberikan penekanan terhadap kewajiban dan konsekuensi individu terhadap kegiatan diskusi yang dijalankan. Dengan melihat pentingnya model pembelajaran yang inovatif seperti Number Head Together (NHT) dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, akhirnya menarik perhatian penulis untuk mengangkat judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Kuningan".

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain One-Group Pre-test dan Post-test, melibatkan 34 siswa kelas X.C sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui tes soal berupa pilihan ganda (pre-test dan post-test) untuk mengukur hasil belajar kognitif dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik, termasuk uji Normalitas, Homogenitas, Paired Sampel t-test Hipotesis dan Uji N-Gain. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kuningan yang beralamat di Jl. Raya Siliwangi KM.15 No.108 Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini dipilih karena sebelumnya peneliti sudah melakukan survei atau evaluasi ketika PLP (Praktik Lapangan Persekolahan). Waktu pelaksanaan penelitian sampai dengan penyusunan skripsi direncanakan selama 5 bulan yaitu bulan Februari sampai bulan Juni 2025 atau menyesuaikan jadwal akademik yang sudah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Adapun yang menjadi populasi peneliti adalah seluruh peserta didik kelas X.C di MAN 2 Kuningan Tahun Ajaran 2025 terdiri dari satu kelas yang berjumlah 34 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kuningan, sekolah ini terletak di Jalan Raya Ciawigebang, Desa Ciawigebang, Kecamatan Ciawigebang, Kabupaten Kuningan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Mei 2025 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran Number Head Together (NHT) pada peserta didik kelas X.C di MAN 2 Kuningan. Sekolah MAN 2 Kuningan memiliki peserta didik yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah keseluruhan peserta didik adalah 303 orang. Penelitian ini dilakukan di kelas X.C yang berjumlah 34 peserta didik.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas ini dilakukan kepada kelas X.H di MAN 2 Kuningan. Adapun hasil uji validasi dilakukan menggunakan bantuan microsoft excel dan statistik30. Instrumen yang di uji terdiri dari 20 soal pilihan ganda, taraf signifikansi yang digunakan adalah 95% (0,05) dan nilai $df = n - 2$ jadi $df = 34 - 2 = 32$ sehingga rtabel yang diperoleh adalah 0,338. Kemudian mencari rhitung dengan cara memasukan data sesuai dengan rumus korelasi produk moment.

Setelah di cari hasil validitas instrument dengan pengujian apabila rhitung > rtabel dalam taraf signifikannya 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur tersebut valid, dan sebaliknya apabila rhitung < rtabel maka alat ukur tersebut tidak valid. Dan dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa semua instrument penelitian memiliki nilai rhitung > rtabel, hal ini bahwa alat ukur tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Soal Pre-test

No	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,338	0,344	Valid
2	0,338	0,706	Valid
3	0,338	0,357	Valid
4	0,338	0,279	Tidak Valid
5	0,338	0,791	Valid
6	0,338	0,206	Tidak Valid
7	0,338	0,464	Valid
8	0,338	0,699	Valid
9	0,338	0,229	Tidak Valid

10	0,338	0,469	Valid
11	0,338	0,539	Valid
12	0,338	0,548	Valid
13	0,338	0,439	Valid
14	0,338	0,309	Tidak Valid
15	0,338	0,566	Valid
16	0,338	0,489	Valid
17	0,338	0,337	Tidak Valid
18	0,338	0,401	Valid
19	0,338	0,470	Valid
20	0,338	0,513	Valid

Tabel 2. Hasil Validasi Soal Post-test

No	Rtabel	rhitung	Keterangan
1	0,338	0,694	Valid
2	0,338	0,694	Valid
3	0,338	0,694	Valid
4	0,338	0,546	Valid
5	0,338	0,476	Valid
6	0,338	0,169	Tidak Valid
7	0,338	0,100	Tidak Valid
8	0,338	0,065	Tidak Valid
9	0,338	0,399	Valid
10	0,338	0,569	Valid
11	0,338	0,164	Tidak Valid
12	0,338	0,496	Valid
13	0,338	0,694	Valid
14	0,338	0,375	Valid
15	0,338	0,218	Tidak Valid
16	0,338	0,619	Valid
17	0,338	0,602	Valid
18	0,338	0,662	Valid
19	0,338	0,453	Valid
20	0,338	0,696	Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat 20 butir pertanyaan yang dimana ada soal post-test dan pre-test, setelah di uji validitas terdapat 5 butir pertanyaan yang tidak valid diantaranya dalam pre-test ada nomor 4 dengan nilai 0,279, nomor 6 dengan nilai 0,206, nomor 9 dengan

nilai 0,229, nomor 17 dengan nilai 0,337 dan dalam post-test ada nomor 6 dengan nilai 0,169,

nomor 7 dengan nilai 0,100, nomor 8 dengan nilai 0,065, nomor 11 dengan nilai 0,164, nomor 15 dengan nilai 0,218. Sehingga jumlah instrument yang akan dibagikan pada responden sebanyak 15 butir soal pilihan ganda.

Setelah mengetahui hasil uji validitas, selanjutnya dilakukan menguji reliabilitas dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf 0.05 maka instrumen yang digunakan reliable, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliable. Dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa semua Penelitian ini memiliki nilai jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dinyatakan instrumen yang digunakan bersifat reliable. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3. Hasil Uji Reliabilitas soal Pre-test

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	20

Berdasarkan tabel di atas nilai uji reabilitas adalah 0,793 yang termasuk pada kategori baik.

Table 4. Hasil Uji Reliabilitas soal Post-test

Case Processing Summary	
N	%
34	100.0
0	.0
34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	20

Berdasarkan tabel di atas nilai uji reabilitas adalah 0,792 yang termasuk pada kategori baik.

Instrument yang reliable apa bila tingkat kesalahan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari jumlah responden sebanyak 34 orang dengan taraf signifikansi 5% maka nilai r_{tabel} 0,338 dari hasil perhitungan reliabilitas yang diperoleh r_{hitung} pada instrument model pembelajaran Number Head Together (NHT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pre-test sebesar 0,793 dan post-test 0,792 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi dapat dikatakan bahwa instrument model pembelajaran Number Head Together (NHT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu reliabel.

Beda Daya Soal

Tabel 5. Hasil Uji Beda Daya Soal Pre-Test

No	Nilai Beda daya	Kriteria
1.	0,228	Jelek
2.	0,651	Baik
3.	0,266	Cukup
4.	0,147	Jelek
5.	0,746	Baik sekali
6.	0,069	Jelek
7.	0,355	Cukup
8.	0,625	Baik
9.	0,165	Jelek
10.	0,368	Cukup
11.	0,470	Baik
12.	0,440	Baik
13.	0,384	Cukup
14.	0,224	Cukup
15.	0,477	Baik
16.	0,401	Baik
17.	0,238	Jelek
18.	0,331	Cukup
19.	0,350	Cukup
No	Nilai Beda daya	Kriteria
20.	0,442	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan beda daya soal terdapat soal dengan kategori jelek, cukup, baik dan baik sekali dengan hasil perhitungan beda daya soal.

Tabel 6. Hasil Uji Beda Daya Soal Post-Test

No	Nilai Beda daya	Kriteria
1.	0,632	Baik
2.	0,632	Baik
3.	0,406	Baik
4.	0,494	Baik
5.	0,363	Cukup
6.	0,099	Jelek
7.	0,015	Cukup
8.	-0,063	Jelek
9.	0,289	Cukup
10.	0,490	Baik
11.	0,067	Jelek
12.	0,385	Cukup
13.	0,632	Baik
14.	0,236	Cukup
15.	0,113	Jelek
16.	0,546	Baik
17.	0,543	Baik
18.	0,590	Baik
19.	0,321	Cukup
20.	0,647	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan beda daya soal terdapat soal dengan kategori jelek, cukup, baik dan baik sekali dengan hasil perhitungan beda daya soal.

Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran atau taraf kesukaran suatu butir soal menunjukkan apakah butir soal tersebut tergolong mudah, sedang dan sukar. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran terdapat soal dengan kategori sangat mudah, mudah, sedang dan sukar dengan hasil perhitungan tingkat kesukaran. Untuk melihat klasifikasi tingkat kesukaran butir soal. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Pre-Test

No	Taraf Kesukaran	Kriteria
1.	0,7353	Mudah
2.	0,8529	Mudah
3.	0,8529	Mudah
4.	0,6176	Mudah
No	Taraf Kesukaran	Kriteria
5.	0,8235	Mudah
6.	0,4118	Sedang
7.	0,7059	Mudah
8.	0,7059	Mudah
9.	0,9412	Sangat Mudah
10.	0,7647	Mudah
11.	0,8824	Mudah
12.	0,4412	Sedang
13.	0,9412	Sangat Mudah
14.	0,8824	Mudah
15.	0,7647	Mudah
16.	0,8235	Mudah

17.	0,8235	Mudah
18.	0,9118	Sangat Mudah
19.	0,5000	Sedang
20.	0,8824	Mudah

Tabel 8. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Post-Test

No	Taraf Kesukaran	Kriteria
1.	0,8529	Mudah
2.	0,8529	Mudah
3.	0,8529	Mudah
4.	0,9412	Sangat Mudah
5.	0,7353	Mudah
6.	0,9412	Sangat Mudah
7.	0,9118	Sangat Mudah
8.	0,2353	Sukar
9.	0,7941	Mudah
10.	0,8529	Mudah
11.	0,8824	Mudah
12.	0,7353	Mudah
13.	0,8529	Mudah
14.	0,4412	Sedang
15.	0,8529	Mudah
16.	0,8529	Mudah
17.	0,9118	Sangat Mudah
18.	0,8235	Mudah
19.	0,5000	Sedang
20.	0,9118	Sangat Mudah

Perhitungan uji tingkat kesukaran setiap butir soal di hitung. Besar tingkat kesukaran soal yang dapat diklasifikasikan kedalam empat kategori yaitu: sukar, sedang, mudah dan sangat mudah.

Uji Prasyarat Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel dalam penelitian dapat terdistribusi normal. Model data yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kolmogorov Smirnov. Dibawah ini hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87512611
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.117
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.183
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.175
	99% Confidence Interval Lower Bound	.165
	Upper Bound	.184

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Pada tabel 4.9 dapat dilihat dari pre-test dan post-test bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,183. Karena kedua nilai signifikansi $> 0,05$ maka data pre-test dan post-test yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas					
Test of Homogeneity of Variances					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Pretest Based on Mean	1.976	3	29	.140	
Based on Median	1.360	3	29	.275	
Based on Median and with adjusted df	1.360	3	23.994	.279	
Based on trimmed mean	1.897	3	29	.152	

ANOVA					
pretest					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	53.584	4	13.396	6.020	.001
Within Groups	64.533	29	2.225		
Total	118.118	33			

Berdasarkan hasil uji homogenitas maka nilai Sig. adalah 0,140 yang lebih besar dari 0,05. Berarti bahwa berdasarkan uji levene statistic dapat disimpulkan bahwa bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Setelah mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan program IBM SPSS Statistik30 dan menggunakan metode Paired Sample T-Test dengan menggunakan taraf signifikansi atau taraf kepercayaan 95% (0, 05), dan menggunakan pengujian dua sisi atau disebut juga Sig. Two Tailed. Uji hipotesis ini untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V dalam pembelajaran dengan menggunakan model Numbered Heads Together (NHT). Kriteria uji hipotesis jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai t- hitung $>$ nilai t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 11. Nilai Rata-rata Uji Paired Sampel t-test				
Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	9.2353	34	1.89191	.32446
posttest	12.9706	34	1.16737	.20020

Berdasarkan tabel di atas diperlihatkan ringkasan hasil deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai pre-test dan post-test. Untuk nilai pre-test diperoleh rata-rata nilai hasil belajar atau mean sebesar 9,2353 sedangkan pada nilai Post-test diperoleh rata-rata nilai hasil belajar atau mean sebesar 12,9706. Jumlah responden atau peserta didik yang digunakan pada sampel penelitian adalah 34 orang. Untuk nilai standar deviasi pada pre-test sebesar 1,89191 dan pada post-test sebesar 1,16737. Terakhir adalah nilai standar error mean untuk pretest sebesar 0,32446 dan pada post-test sebesar 0,20020.

Karena nilai rata-rata hasil belajar pada pre-test $9,2353 <$ post-test $12,9706$ maka secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre-test dan post-test ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan atau setelah diterapkannya model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu mengetahui hasil uji paired sampel T-test yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Hasil Korelasi Pre-test dan Post-test

Paired Samples Correlations				
	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 pretest & posttest	34	.662	<,001	<,001

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan hasil korelasi atau hubungan variabel pre-test dengan variabel post-test diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,662 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Karena nilai Sig. 0,001 > probabilitas 0,05 maka dapat

dikatakan bahwa terdapat atau ada hubungan antara variabel pre-test dan variabel post-test. Hasil uji Hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
Paired Differences							Significance		
		Mean	Std. deviation	Std. Error	95% Confidence interval of the Difference		t	Df	One-sided p
					Lower	Upper			
Pair	pretest - sttest	- 529	1.42082	.24367	-4.23104	-3.2395529	- 33	<,001	<,001

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test yang dilakukan untuk membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama, diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh nyata terhadap perubahan nilai pada kelompok tersebut. Dengan kata lain, rata-rata nilai setelah perlakuan berbeda secara signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai sebelum perlakuan. Oleh karena itu, hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan ditolak, dan hipotesis alternatif yang menyatakan adanya perbedaan diterima

Uji N-Gain

Tabel 14. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	34	.01	.07	.0409	.01481
Valid N (listwise)	34				

Adapun hasil perhitungan uji N-Gain score di atas, peserta didik yang mendapat nilai dengan kategori rendah. Dari nilai rata-rata N-gain score diperoleh sebesar 0,0409 artinya nilai N-gain $g < 0,3$ termasuk ke dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil di atas ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan apabila membandingkan nilai pre-test dengan nilai post-test, dan berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikategorikan rendah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat membahas pengaruh penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Kuningan sebagai berikut:

Model pembelajaran Number Head Together (NHT) adalah strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan menurut Lesman D. (2022) dari Spencer Kagan menuliskan bahwa Model pembelajaran ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan kerjasama kelompok dan memastikan setiap kelompok memahami materi yang telah dipelajari. Model pembelajaran Number Head Together (NHT) ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik 4-6 siswa dalam pembelajaran berkelompok, setiap peserta didik akan mendapatkan nomor dari guru untuk diberi tanggung jawab memahami materi. Kemudian guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

setelah selesai mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) guru akan menyebutkan nomor peserta didik dari setiap kelompok. Pemanggilan nomor bisa dilakukan dengan berbagai cara salahsatunya dengan acak. Model pembelajaran Number Head Together (NHT) bertujuan untuk mengatasi masalah kurangnya keaktifan siswa, kondisi kelas yang kurang kondusif, siswa kesulitan untuk membaca dan menerjemahkan ayat yang telah dipelajari dan pembelajaran dengan konvensional yang monoton.

Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Number Head Together (NHT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X.C di MAN 2 Kuningan menunjukkan bahwa hasil belajar setelah melalui proses pembelajaran, menurut Yulianto A., dan Bima (2021) dari Benjamin S. Bloom Menuliskan bahwa aspek pengetahuan (kognitif), sikap (efektif) dan keterampilan (psikomotorik). Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur melalui tes yang diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test). Model pembelajaran Number Head Together (NHT) ini memiliki potensi untuk meningkatkan Hasil belajar peserta didik secara signifikan. Karena mendorong kerjasama kelompok, dan keterlibatan siswa, dengan penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) dapat direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X.C di MAN 2 Kuningan, dan guru perlu memantau interaksi kelompok untuk mengurangi dampak negatif.

Pengaruh penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dirancang untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar disebabkan oleh kurangnya efektif belajar di kelas karena salah satunya model pembelajaran yang monoton. Model pembelajaran Number Head Together (NHT) diharapkan dapat mengatasi kebosanan dan pasifnya belajar. Penelitian ini secara komprehensif mengevaluasi dampak penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X.C di MAN 2 Kuningan. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran Number Head Together (NHT) secara signifikan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Meskipun nilai N-Gain (0,0409) tergolong dalam kategori rendah (yaitu $g < 0,3$), hal ini karena adanya peningkatan yang substansial jika dibandingkan dengan kondisi sebelum (pre-test) menggunakan model pembelajaran Number Head Together (NHT) yang diterapkan memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X.C di MAN 2 Kuningan telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar dan direkomendasikan untuk diterapkannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X.C .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan secara eksperimen dengan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X.C MAN 2 Kuningan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X.C di MAN 2 Kuningan, terbukti memiliki dampak positif yang signifikan. Meskipun terdapat kelemahan seperti risiko mencontek atau intimidasi, manfaatnya jauh lebih dominan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Model ini berhasil mengatasi kebosanan dan pasifitas siswa, yang menjadi bukti nyata bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan partisipatif sangat terbukti dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Number Head Together (NHT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan hasil paired sampel korelasi sebesar 0,662 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar. Meskipun nilai N-Gain (0,0409) tergolong dalam kategori rendah (yaitu $g < 0,3$), hal ini karena adanya peningkatan yang substansial jika dibandingkan dengan kondisi sebelum menggunakan model pembelajaran Number Head Together (NHT) yang diterapkan. Meskipun kategori ini rendah metode penelitian ini tetap memberikan dampak positif yang signifikan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X.C di MAN 2 Kuningan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Abdussamad, Juriko, Imam Sopingi, Budi Setiawan, and Nurhikmah Sibua, (2024) *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode)*. Royal Suite No.6c, jalan Sedap malam IX Sempakarta kecamatan Medan: PT.Media Penerbit Indonesia.
- Adhi Kusumastuti. Dkk, (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish), h. 62.
- Akhyar, S. (2023). *Ulumul Qur'an (Studi Dasar Ilmu Al-Qur'an)*. (Cet.1). Medan: CV. Prokreatif
- Apri, M. I. Z., & Yakin, H. H. (2021). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1 Agustus 2021, <https://ejournal.iaihnw-lotim.ac.id/an-nahdlah/index.php/an-nahdlah/article/view/8>
- Arief, S., Ag, M., Studi, P., & Al-Qur'an Dan Tafsir, I. (2022). *Ulumul Qur'an Untuk Pemula*. Jakarta Selatan: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. <https://www.scribd.com/document/654978083/Ulumul-Qur-an-Untuk-Pemula>
- Asrini (2021) Vol. 2 No. 2 Desember Tahun (2021) ISSN 2722-3612 <http://jurnal.icjambi.id/index.php>
- Atalin, R. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbantuan Terrarium Untuk Mendapatkan Hasil Belajar Siswa dan Kepedulian Lingkungan*. Universitas pancasakti tegal: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Azzahra, I. R. (2024) *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN Gedong 05 Jakarta Timur* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Batubara, Y. H. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Togeteher) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Darussamin Z (2020) *Kuliah Ilmu Hadits 1 Kalimedia Perum POLRI Gowok Blok D 3 No. 200 Depok Sleman Yogyakarta* e-Mail: kalimediaok@yahoo.com Telp. 082 220 149 510
- Dimas Agung Trisliatanto (2020), *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi), h. 266 Dimas Agung Trisliatanto (2020), *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi), h. 249.
- Fadly W (2022) *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi KURikulum Merdeka Argomulyo Sedayu Bantul: Bening Pustaka Puri Permata*
- FAIZAH, S. N. (2023). *Skripsi Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbantuan LKPD Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Disposisi Matematis Peserta Didik*. Magelang: Universitas Tidar.
- Faradiba. (2020). *Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analis Statistika*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Fatimah, S., & Syamsudin, S. (2021). *Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. <https://doi.org/10.58518/awwaliah.v4i1.684>
- Hardiyanti, F. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 2 Adijaya*. Surabaya: Doctoral dissertation, IAIN Metro.
- Hendracipta, N. (2021). *Model Model Pembelajaran*. Bandung: Multikreasi Press.
- Isini, S., Mahmud, M., Ardiansyah, A., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Di SMPN 2 Bulawa Kecamatanbulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo: *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 123-132. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE>
- Jhon, & dewi. (2021). *Pengertian hasi belajar*. Retrieved from silabus. Kecamatan Tumpuling: Mitra PGMI.
- Khafifah, Z. (2022) *Metaanalisis Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar*

- Pada Mata Pelajaran Biologi SMA. Jawa Tengah: Walisongo Institutional Repository.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model pembelajaran. Fondatia, Tangerang: Universitas Muhammadiyah.
- Lesmana, D. (2021) Pengaruh model pembelajaran Number Head Together terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN Larangan 11 Kota Tangerang ,Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Luviana, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Negara Batin. Jakarta: IAIN Metro.
- Mardawani, (2020) Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif . Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Mardiah, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 056000 Kampung Baru Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat TA 2019/2020 Sumatera: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Muthiy, N. A. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2022/2023. Jakarta: IAIN Metro.
- Nasution, Hamni Fadilah, (2021) Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif, Jurnal Ilmu Ekonomi. Dan Keislaman, Jakarta: Universitas Jakarta
- Novianti, U. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Iv Di SD N 3 Adipuro. Jakarata: IAIN Metro.
- Octavia, S. A. (2020). Model-model pembelajaran. Tangerang:CV BUDI UTAMA
- Pahmi, S., Friska, S. Y., & Prananda, G. (2021). Pengaruh model NHT terhadap hasil belajar IPA. Situbondo: Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars.
- Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2021). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi dan Fungsi. Yogyakarta: Jurnal Basicedu,
- Purnomo, A., Maria Kanusta, Sp., Pd Fitriyah, M., Muhammad Guntur, Sa., Rabiatal Adawiyah Siregar, Mp., Supardi Ritonga, Mp., Sri Ilham Nasution, M., Siti Maulidah, Mp., & MPd Nora Listantia, M. (2022). Pengantar Model Pembelajaran. Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA.
- Rahayu, W. A. (2022). Penerapan STAD-NHT dalam pembelajaran reaksi redoks. Jakrata: Penerbit P4I.
- Rahmawati, A. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Modern Bani Adam Boyolali Tahun Pelajaran Jawa Tengah: IAIN SALATIGA
- Rhofikah, Z. V. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa. Madura: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.
- Rifka Agustianti, D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.
- Saputri, D. S. D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV Jakarta:, IAIN Metro.
- Sarumaha, M. (2023). Bab I Pengertian Model Pembelajaran. Model-Model Pembelajaran, Jakrta: CV Jejak.
- Sawin, S. P. (2021). Model Pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) dalam Pembelajaran PKN di SMP. Jakarta : Penerbit Adab.
- Shelvi, F. (2022) Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Bengkulu. BENGKULU: UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.
- Sugiyono (2022) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta) Sugiyono (2018), Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta) h.130.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Sundayana, Rostina (2020), Statistika Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta)
- Suwarti, S. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Model Cooperative Tipe Number Head Together (NHT) Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa:(Studi Kelas III Sekolah Dasar Negeri Taddan 2 Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang). Jawa Timur: Al-Allam.

- Syaifullah Amin (2019) buku Al-Qur'an Hadits Kelas XI Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementrian Agama RI. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Syarif, M. (2022). Pengembangan Metode Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Materi Membiasakan Akhlak Terpuji). Bandung: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (Vol. 1, Issue 1). <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Jurpen>
- Tethool, G., Paat, W. R. L., & Wonggo, D. (2021). Penerapan model pembelajaran blended learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK. Jakarta: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Vina, L. (2024). Pengaruh Penerapan Number Head Together (NHT) Berbantu Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS Muhammadiyah Kota Negara Kec. Sungkai Utara Kab. Lampung Utara. Lampung: UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Wirda Y et., al (2020) Faktor-faktor Diterminan Hasil Belajar Siswa Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kemendikdasmen.
- Yulianto, A., & Bima, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 KOTA BIMA. Sumbawa: Jurnal Pendidikan. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas>
- Yunita Panma, D. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yusup, & Febrinawati. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Jurnal Tarbiya. Jakarta Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4(1), 17-23.